

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan salah satu badan usaha yang turut berperan dalam menopang pertumbuhan perekonomian Indonesia. Perum Pegadaian sebagai Badan Usaha Milik Negara, dimana sampai saat ini adalah satu-satunya lembaga formal di Indonesia yang berdasarkan hukum dan diperbolehkan melakukan pembiayaan dengan bentuk penyaluran kredit atas dasar hukum gadai.

Pegadaian merupakan usaha pembayaran dengan jaminan barang bergerak. Perum Pegadaian merupakan perusahaan (unit usaha) yang memperoleh monopoli pelaksanaan usaha pegadaian di Indonesia. Usaha pegadaian lain di luar Perum Pegadaian bisa digolongkan sebagai usaha “gelap”, meskipun dalam praktek sering dijumpai usaha pegadaian baik oleh lembaga formal maupun oleh lembaga nonformal (individu-individu) (Hanafi, 2004: 499).

Perum Pegadaian memiliki peran yang cukup penting demi menunjang terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Dengan sifat pelayanan melalui prosedur yang sederhana dan cepat, tentunya menjadikan Perum Pegadaian sebagai alternatif pembiayaan bagi masyarakat karena relatif lebih mudah dalam pemenuhan persyaratannya.

Keberadaan Perum Pegadaian pada prinsipnya dimaksudkan untuk menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan atas prinsip pengelolaan perusahaan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah masalah keuangan yang merupakan salah satu hal yang sangat vital dan harus mendapatkan perhatian khusus.

Untuk mengetahui efektifitas pengelolaan dan manajemen usaha dicapai, maka Perum Pegadaian berkepentingan untuk mengukur kinerja perusahaan dengan mengadakan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Apabila kinerja belum dianggap memuaskan maka manajer dapat mengevaluasi titik lemahnya dan kemudian menetapkan kebijakan yang lebih baik dimasa yang akan datang, sedangkan bila kinerjanya dianggap telah memberikan hasil yang memuaskan maka manajer dapat mempertahankan bahkan meningkatkannya.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang dapat mendukung keputusan yang akan diambil.

Mengadakan analisa hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan adalah merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan kondisi

keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan (Munawir, 1997: 64). Untuk menilai atau menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digunakan berbagai rasio keuangan. Rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor yang satu dengan faktor yang lain dari suatu laporan finansial.

Rasio yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan diantaranya, rasio likuiditas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, rasio solvabilitas yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat perusahaan mengalami likuidasi, rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumberdaya secara optimal dan rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk menentukan perbandingan antara laba dengan aktiva yang menghasilkan laba tersebut.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka judul yang diambil untuk dijadikan penelitian adalah:

“ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGETAUI KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus Pada Perum Pegadaian Kantor Cabang Suruh)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah yang dapat diambil adalah “Bagaimana kinerja keuangan Perum

Pegadaian Kantor Cabang Suruh jika dilihat dari tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitasnya?”

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik teknis maupun teoritis serta mempermudah dan memperjelas penelitian, maka penulis membatasi pada: Data yang digunakan adalah laporan keuangan Perum Pegadaian dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2006.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan diukur dari tingkat rasio keuangan (likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitasnya).

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang ilmu yang diserap dibangku kuliah dan aplikasinya di dunia kerja sebenarnya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan dalam merencanakan dan menetapkan kebijakan-kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang mengadakan penelitian dengan permasalahan yang sama.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bagian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN.

Bab ini merupakan bagian awal dari penulisan yang menyajikan tentang latar belakang masalah, perumusan permasalahan, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI.

Bab ini mencakup tinjauan kepustakaan mengenai pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, bentuk laporan keuangan, pengertian rasio keuangan, manfaat rasio keuangan, macam rasio keuangan, pengertian kinerja keuangan, penilaian kinerja keuangan dan pengukuran kinerja keuangan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.

Bab ini meliputi kerangka penelitian, hipotesis, metode penelitian data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, definisi operasional variabel dan alat analisis yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perum pegadaian dan hasil penelitian mengenai laporan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan.

BAB V PENUTUP.

Bab terakhir ini menyajikan kesimpulan atas semua hal yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan mengemukakan saran penulis kepada perusahaan serta keterbatasan sehubungan dengan hasil penelitian dan pengolahan data.